



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Pembebasan Lahan JORR-W2 Dilanjutkan		
Date	14 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	11	Article Size	
Journalist	Ilham Safutra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pembebasan Lahan JORR-W2 Dilanjutkan

JAKARTA – Pemerintah kembali mencairkan dana Rp4,8 miliar untuk pembebasan tanah untuk kelanjutan pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR-W2) seksi Kebon Jeruk-Ulujami. Kendati telah mengeluarkan anggaran cukup besar, masih banyak lagi tanah yang harus dikebut pembebasannya agar JORR-W2 sampai tersambung ke Ulujami. Saat ini JORR-W2 baru sampai Ciledug, Jakarta Selatan.

Ketua Tim Panitia Pengadaan Tanah (Tim P2T) Jakarta Selatan Tri Djoko S menyebutkan, dana Rp4,8 miliar itu untuk pembayaran atas enam bidang tanah seluas 1.100 meter persegi, milik warga di Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Penerima telah menyepakati nilai ganti rugi tersebut. Empat kitas diserahkan langsung. Dua lainnya masih dalam tahap pengecekan sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), katanya se usai penyerahan dana ganti rugi di Pesanggrahan Jakarta Selatan kemarin.

Setiap warga memiliki luas tanah yang berbeda-beda. Nilai ganti rugi yang diterima pun bervariasi, bergantung posisi tanah dan nilai bangunan di atas tanah. Di samping nilai tanah, P2T juga membayar pohon-pohon yang ada. "Pada tahun ini kita menganggarkan pembayaran ganti rugi lahan JORR-W2 sebesar Rp8 miliar," sebutnya.

Handoko, pemilik lahan yang menerima ganti rugi, mengaku

lega. Menurut dia, harga ganti rugi yang diberikan sudah cukup baik. Handoko menerima ganti rugi Rp165 juta atas tanah seluas 20 meter persegi. "Saya berterima kasih kepada Pemkot Jakarta Selatan dan Kementerian PU karena mau melakukan perhitungan harga ulang terhadap nilai tanah yang saya miliki," ucapnya.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta M Sanusi mengatakan, operasional JORR-W2 ini sangat ditunggu warga karena sudah tertunda bertahun-tahun. Pengerjaan proyek harus dikebut secepat mungkin. Apalagi rencana awal JORR-W2 ini ditargetkan tuntas dan beroperasi akhir 2013.

Dengan masih ada lahan yang belum dibebaskan, Pemprov DKI Jakarta harus mencari solusi agar ganti rugi dapat diselesaikan secepatnya. "Warga tidak dirugikan, program pemerintah tetap berlangsung," sebutnya.

Bila beroperasi JORR W2 segmen Kebon Jeruk-Ulujami ini, jalan tol lingkar luar Jakarta akan tersambung. Warga dari daerah selatan Jakarta ketika menuju ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta tidak lagi harus melewati jalan tol dalam kota. Kendaraan berat seperti truk dan kontainer tidak perlu lagi melintas melalui dalam kota. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap arus lalu lintas di Ibu Kota.

ilham safutra